

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada uraian paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dan tujuan penelitian. Kesimpulan ini juga dimaksudkan untuk mengungkapkan fungsi-fungsi manajerial Kiai sebagai pimpinan di Pondok Darul Hijrah Martapura dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqomah Barabai, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Hijrah Martapura dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqomah Barabai tersebut sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan masing-masing pondok. Pada dua pondok tersebut Kiai telah menetapkan perencanaan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok sebagai wadah kaderisasi kepemimpinan. Kiai telah menetapkan kualifikasi para asatidz yang akan dikaderkan untuk mengemban tugas pondok dengan cara bermusyawarah.
2. Proses pelaksanaan kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Hijrah dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqomah melalui beberapa tahapan yaitu:
 - a. Kiai memberikan pengarahan kepada asatidz dan kader pondok di setiap penugasan, karena melalui arahan tersebut para asatidz

dan kader pondok semakin memahami visi, misi dan nilai pondok.

- b. Melatih dengan berbagai macam pelatihan, dengan banyaknya pelatihan yang diikuti oleh para asatidz dan kader pondok mereka akan semakin terasah dan terarah.
 - c. Memberikan penugasan dalam mengembangkan potensi diri kader pemimpin, diberikan penugasan agar mereka terbiasa berfikir dan bekerja keras untuk kemajuan Pondok.
 - d. Mengawal jalannya pendidikan kaderisasi kepemimpinan, dan memimpin jalannya pendidikan kaderisasi kepemimpinan dengan keteladanan.
3. Pengawasan kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Hijrah dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqomah terdiri dari beberapa cara, yaitu pengawasan dengan evaluasi dan pengawasan secara langsung terjun lapangan. Pengawasan dengan cara evaluasi merupakan cara dan sarana yang sangat tepat untuk mengukur sampai seberapa kekuatan kader-kader dalam menjalankan tugas pondok. Pimpinan Pondok akan memahami dan mengetahui hasil dari proses pendidikan kaderisasi kepemimpinan yang selama ini dilaksanakan oleh kader-kadernya dengan cara pengawasan evaluasi. Sedangkan pengawasan secara langsung atau pengawasan keliling merupakan salah satu upaya Pimpinan Pondok dalam mengawasi kader-kader kepemimpinan secara langsung dalam menjalankan tugas agar benar-benar merasa

diawasi, sehingga langkah apapun yang dijalankan atas dasar benar, tidak keluar jalur, lepas dari koridor.

B. Saran

1. Bagi Kiai atau Pimpinan Pondok Darul Hijrah dan Darul Istiqomah:
 - 1) Membuat perjanjian tertulis kepada asatidz yang sudah diberikan fasilitas dan dikaderkan oleh pondok. Agar setelah program pelatihan dan penugasan asatidz tersebut betul-betul dapat kembali kepondok seutuhnya serta dapat memberikan manfaat bagi pondok dalam mengembangkan pondok.
 - 2) Mendirikan lembaga khusus untuk pengawasan kepada kader-kader pondok yang sedang menjalani program kaderisasi.
 - 3) Mengkaderkan beberapa santri untuk belajar langsung ke Gontor, agar dapat memahami dan mengambil nilai-nilai yang ada di Pondok Gontor kemudian diterapkan di pondok masing-masing, sebagaimana Gontor adalah kiblat proses kaderisasi kepemimpinan di dua pondok ini.
2. Bagi peneliti lain, agar kiranya dapat ditindaklanjuti penelitian ini tentang implementasi fungsi-fungsi manajerial dalam kaderisasi kepemimpinan di pondok alumni gontor (studi multisitus pada pondok darul hijrah martapura dan pondok pesantren modern darul istiqomah barabai), karena pada penelitian ini peneliti hanya membatasi penelitian kepada fungsi-fungsi manajerial yang dilaksanakan oleh

Pimpinan Pondok dengan model yang lebih bagus dan luas, dimana dapat digunakan objek penelitian lebih banyak serta menggunakan parameter atau indikator yang lebih baik agar dapat mengungkap realita yang sederhana.